

TRADISI BAPUKUNG DALAM PROSES PENGASUHAN ANAK

(Studi Kualitatif pada Masyarakat Suku Banjar di Desa Ujung Purui Kabupaten Tabalong)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Nurnajwa

2110912120003



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2024

Skripsi

**TRADISI BAPUKUNG DALAM PROSES PENGASUIHAN
ANAK**
(Studi Kualitatif pada Masyarakat Suku Banjar di Desa Ujung Purui
Kabupaten Tabalong)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nurnajwa

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 06 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Dr. Atikah Rahayu, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping



Nur Laily, SKM., MKes



Anggun Wulanjari, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Banjarbaru, 25 November 2024




Nurnajwa

ABSTRAK

TRADISI BAPUKUNG DALAM PROSES PENGASUHAN ANAK

(STUDI KUALITATIF PADA MASYARAKAT SUKU BANJAR DI DESA UJUNG PURUI KABUPATEN TABALONG)

Nurnajwa

Tradisi bapukung merupakan warisan budaya Suku Banjar yang digunakan dalam proses pengasuhan anak, khususnya untuk menidurkan bayi. Penelitian ini menganalisis tradisi bapukung melalui teori tindakan sosial Max Weber, yang meliputi empat jenis tindakan: tradisional, rasional instrumental, rasional nilai, dan afektif. Pendekatan kualitatif fenomenologi digunakan untuk memahami makna dalam praktik bapukung. Data diperoleh dari wawancara dengan tujuh informan, terdiri atas ibu pelaksana bapukung, tenaga kesehatan, dan ahli tradisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bapukung berfungsi sebagai metode menenangkan bayi dan melestarikan nilai budaya dan spiritual masyarakat Banjar. Praktik ini memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, memberikan rasa nyaman pada bayi, serta membantu ibu menyelesaikan pekerjaan rumah. Bapukung mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap perkembangan zaman, meskipun menghadapi tantangan dari modernisasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tradisi bapukung memiliki nilai edukatif dan spiritual yang memperkaya pengasuhan anak serta memperkuat identitas budaya masyarakat Banjar. Tradisi ini relevan secara budaya dan mendukung kesejahteraan keluarga secara holistik. Dengan memahami tradisi ini melalui teori tindakan sosial, penelitian memberikan kontribusi penting dalam pelestarian budaya lokal dan menawarkan wawasan bagi pengembangan kebijakan yang menghargai nilai tradisional dalam pengasuhan anak.

Kata Kunci: Bapukung, Tradisi Suku Banjar, Pengasuhan Anak

ABSTRACT

THE BAPUKUNG TRADITION IN PARENTING PROCESSES

***(A QUALITATIVE STUDY OF THE BANJAR COMMUNITY IN UJUNG
PURUI VILLAGE, TABALONG REGENCY)***

Nurnajwa

The bapukung tradition is a cultural heritage of the Banjar people used in parenting, particularly for putting babies to sleep. This study analyzes the bapukung tradition through Max Weber's social action theory, which includes four types of actions: traditional, instrumental rational, value rational, and affective. A qualitative phenomenological approach is used to understand the deep meaning in the bapukung practice. Data were obtained from interviews with seven informants, consisting of bapukung practitioners, health workers, and cultural experts. The study's findings indicate that bapukung serves as a method to soothe babies and preserve the cultural and spiritual values of the Banjar community. This practice strengthens the emotional bond between parents and children, provides comfort to the baby, and helps mothers complete household tasks. Bapukung reflects the community's adaptation to changing times, despite facing challenges from modernization. This research reveals that the bapukung tradition has educational and spiritual values that enrich parenting and strengthen the cultural identity of the Banjar community. This tradition is culturally relevant and supports the holistic well-being of families. By understanding this tradition through social action theory, the study provides significant contributions to the preservation of local culture and offers insights for policy development that values traditional practices in parenting.

Keywords: *Bapukung, Banjar Tradition, Parenting*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TRADISI BAPUKUNG DALAM PROSES PENGASUHAN ANAK (STUDI KUALITATIF DI DESA UJUNG PURUI, KABUPATEN TABALONG)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd, FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dian Rosadi, SKM., MPH selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Anggun Wulandari, SKM., M.Kes selaku Unit Pengelola Skripsi dan P2M yang telah mengelola dan memfasilitasi program skripsi.
4. Dr. Atikah Rahayu, SKM., MPH selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, solusi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Nur Laily SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, solusi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

6. Andini Octaviana Putri, SKM., M.Kes selaku dewan penguji atas masukan, kritik, dan saran perbaikan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
7. Anggun Wulandari SKM., M.Kes selaku dewan penguji atas masukan, kritik, dan saran perbaikan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
8. Pimpinan dan seluruh staff Puskesmas Jaro atas izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Kepala Desa, Kader Posyandu, dan Masyarakat Desa Ujung Purui atas izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Firman Noorullah (alm) dan Ibu Hj. Marwiyah serta kakak tercinta Ni'mah dan Rizky, adikku tercinta Ihsan dan Maulidya beserta keluarga besar yang sampai saat ini selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, saran, serta bantuan finansial selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua sahabat saya Eva Meily Dwi Putri Wahyudi dan Nishfahul Nor Anggraini yang senantiasa memberikan dorongan semangat, doa, dan bantuannya dalam pelaksanaan proses penelitian ini hingga sampai dititik ini.
12. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan semangat, doa, dan bantuannya dalam pelaksanaan proses penelitian ini hingga sampai dititik ini.
13. Keluarga besar *Bright Scholarship* mulai dari *supervisor* Bapak Habiburrahman, Mentor *Scholarship* Kak Tiara, dan seluruh staff YBM

BRILiaN yang telah membantu finansial, memberikan motivasi, saran dan doa selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

14. Seluruh rekan mahasiswa *Bright Scholarship batch 7* yang telah memberikan dorongan semangat, doa, dan bantuannya dalam pelaksanaan proses penelitian ini hingga sampai dititik ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan

Banjarbaru, 25 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat bagi Program Studi.....	6
2. Manfaat bagi Instansi.....	6
3. Manfaat bagi Masyarakat.....	7
4. Manfaat bagi Mahasiswa.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Definisi Tradisi.....	10
B. Tradisi Bapukung oleh Masyarakat Suku Banjar.....	11
C. Tradisi Bapukung dalam Proses Pengasuhan Anak.....	16
D. Perspektif Teori Tindakan Max Weber.....	21
BAB III LANDASAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN....	31
A. Landasan Teori.....	31
B. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Informan Penelitian.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
G. Cara Analisa Data.....	45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil dan Pembahasan.....	47
BAB IV PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian...	37
5.1 Karakteristik Informan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Langkah Pertama Proses Bapukung.....	14
2.2 Langkah Kedua Proses Bapukung.....	14
2.3 Langkah Ketiga Proses Bapukung.....	15
2.4 Langkah Terakhir Proses Bapukung.....	15
3.1 Kerangka Teori Tindakan Sosial Menurut Max Weber.....	32
3.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1) Lampiran Surat Izin Penelitian
- 2) Lampiran *Informed Consent*
- 3) Pedoman Wawancara Penelitian
- 4) Analisis Data Penelitian
- 5) Matriks Wawancara Penelitian
- 6) Dokumentasi Penelitian